

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara untuk menguji sesuatu hal. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian berdasarkan pendekatannya terbagi ke dalam dua metode yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah lawan dari penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2014, hlm. 3-13).

Berdasarkan pengertian metode penelitian di atas, penelitian ini cocok menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2014, hlm. 45-46) mengungkapkan beberapa situasi yang menunjukkan kapan sebaiknya penelitian kuantitatif dipilih.

- 1) Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah yang dimaksud di sini adalah penyimpangan yang terjadi antar harapan dan kenyataan, aturan dan pelaksanaan, teori dan praktik, antara rencana dan implementasi, atau tantangan dengan kemampuan.
- 2) Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
- 3) Bila ingin mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan/*treatment* terhadap subjek tertentu.
- 4) Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

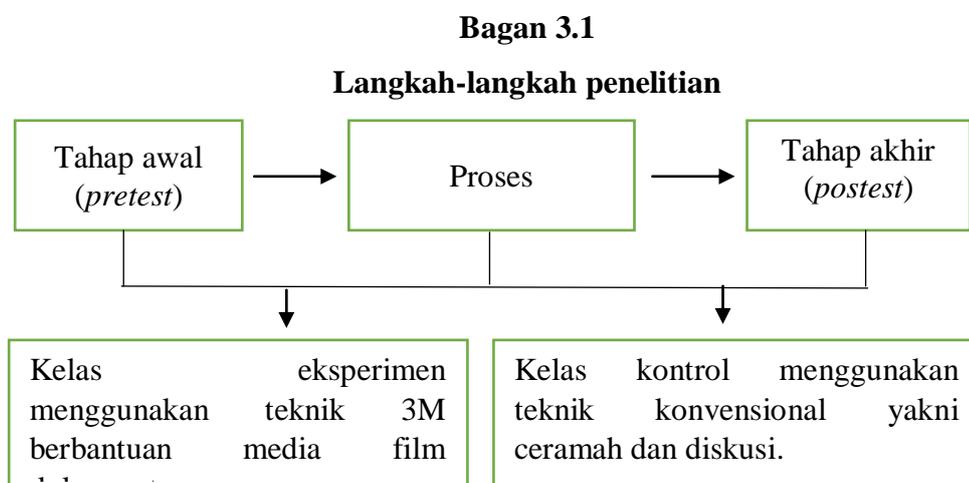
- 5) Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.
- 6) Bila peneliti ingin menguji terhadap adanya suatu keraguan tentang kebenaran pengetahuan, teori, dan produk atau kegiatan tertentu.

Penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga metode berdasarkan tingkat kealamian (*setting*) tempat penelitian yakni penelitian eksperimen, survey dan naturalistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (*treatment*) sedangkan penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Maka dari itu, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan terhadap subjek penelitian dalam kondisi yang dikendalikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teknik 3M menggunakan media filmdokumenter pada sampel untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknik tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Subjek penelitian ini adalah manusia yang pada dasarnya memiliki sifat yang berbeda-beda sehingga cenderung sulit untuk dikendalikan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen sebagai metode penelitian.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dipilih secara random. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti menggunakan desain ini yakni:



Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) tahap awal, melakukan *pretest* kepada siswa. Lembar soal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan sama. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks biografi sebelum diberi perlakuan.
- 2) tahap proses, peneliti memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen yakni menerapkan teknik 3M berbantuan media film dokumenter dalam melaksanakan pembelajaran menulis. Kelas kontrol diberikan perlakuan konvensional yakni ceramah dan diskusi sesuai kurikulum 2013. Perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di masing-masing kelas dengan waktu 2x45 menit setiap pertemuan.
- 3) tahap akhir, melakukan *posttest* kepada siswa. Lembar soal yang digunakan juga sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi peserta didik setelah dilakukan perlakuan. Tes ini akan menunjukkan terdapat perbedaan dan peningkatan atau sebaliknya.

Dari tahapan tersebut, berikut gambaran desain *pretest-posttest control group design*.

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

(Sugiyono, 2014, hlm. 114)

Keterangan:

O₁: Hasil tes awal kelas eksperimen

X : Perlakuan dengan menggunakan teknik 3M berbantuan media film dokumenter

O₂: Hasil tes akhir kelas eksperimen menggunakan teknik 3M berbantuan media film dokumenter

O₃: Hasil tes awal kelas kontrol

Y : Tidak diberi perlakuan dengan menggunakan teknik 3M berbantuan media film dokumenter

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O₄:Hasil akhir kelas kontrol (tanpa menggunakan teknik 3M berbantuan media film dokumenter)

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan kemampuan yang akan diteliti yakni kemampuan menulis teks biografi, penelitian harus dilaksanakan pada jenjang SMA/SMK/MA. Dalam kurikulum nasional teks biografi diajarkan pada jenjang SMA/SMK/MA. Adapun penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Pacet yang berlokasi di JalanCibodas, Desa Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Peneliti memilih sekolah ini atas pertimbangan:

- a) SMK Negeri 1 Pacet sudah menerapkan kurikulum 2013;
- b) SMK Negeri 1 Pacet salah satu SMK unggulan di Cianjur.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Subjek penelitian ini dikerucutkan dari populasi kemudian dipilih sampel dari populasi tersebut. Sugiyono (2014, hlm. 119) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Pacet. Siswa SMK dipilih karena teks biografi diajarkan pada jenjang SMA/SMK/MA.

Setelah dipilih populasi penelitian, tahap selanjutnya adalah memilih sampel. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 120) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dipilih ketika jumlah populasi besar atau banyak. Siswa SMK Negeri 1 Pacet memiliki tiga belas kelas dengan jumlah rata-rata 27-29 siswa per kelas. Teks biografi diajarkan di kelas X sesuai dengan kurikulum 2013. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel siswa kelas X SMK Negeri 1 Pacet Tahun Ajaran 2017/2018 sebagai subjek penelitian. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan cara *simple random sampling*.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini tidak hanya subjek penelitian yang akan diberikan perlakuan, tetapi juga guru Bahasa Indonesia atau satu guru

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahasa Indonesia dan mahasiswa tingkat akhir yang telah melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di sekolah. Dilibatkannya pihak lain selain peneliti dan subjek penelitian dimaksudkan agar tidak ada subjektivitas peneliti.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara. Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yakni sebagai berikut.

1) Tes

Tes dilakukan pada awal pengambilan data. Terdapat dua tes yang akan diujikan kepada subjek penelitian yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik 3M berbantuan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis teks biografi pada kelas eksperimen. Tes akhir ini juga dilakukan pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik 3M berbantuan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis teks biografi pada kelas kontrol.

Selain untuk melihat kemampuan menulis siswa, tes ini juga dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol.

2) Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2014, hlm. 196) observasi merupakan proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan teknik 3M berbantuan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas eksperimen. Observasi dilakukan dengan observasi berpartisipatif (*Partisipant Observation*) karena peneliti berperan sebagai guru yang ada di lokasi dan mengamati setiap kegiatan siswa selama penelitian dilaksanakan.

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yakni pengambilan data berupa instrumen tes, lembar observasi, dan evaluasi teks, dan instrumen kedua yaitu perlakuan yang berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.2.1 Tes

Tes dilakukan dua kali yakni sebelum diterapkan perlakuan (*pretest*) dan setelah diterapkan perlakuan (*posttest*). Soal yang diberikan baik dalam *pretest* maupun *posttests* sama. Berikut soal tes yang akan diberikan.

Instrumen Penelitian Tes

Petunjuk: Tulislah nama lengkap dan nomor urut di bagian kanan atas pada kertas yang sudah disediakan!

Soal:

Tulislah sebuah teks biografi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu tokoh di antara tema berikut:
 - a. pahlawan;
 - b. idola kamu.
2. Panjang teks biografi minimal lima paragraf.
3. Aspek yang akan dinilai adalah sebagai berikut.
 - a. Kelengkapan struktur teks (orientasi, peristiwa, dan reorientasi).
 - b. Kebahasaan
 - c. Pola Penyajian
 - d. Ketepatan ejaan

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi peserta didik. Kemampuan diukur berdasarkan hasil penilaian dari tes yang telah dilakukan. Format penilaian digunakan untuk tes awal dan tes akhir. Berikut format penilaian yang dilakukan oleh peneliti dari soal tes diadaptasi dari buku panduan guru.

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Format Penilaian Menulis Teks Biografi

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Kelengkapan struktur teks	5
	a. Orientasi	20
	b. Peristiwa atau kejadian	20
	c. Reorientasi	15
2.	Kebahasaan	20
3.	Pola Penyajian	15
4.	Ketepatan ejaan	10
Total		100

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian ini dibuat lebih detail agar pedoman penilaiannya lebih terarah. Berikut format penilaian secara detail.

Tabel 3.2
Format Detail Penilaian Menulis Teks Biografi

Aspek yang dinilai		Ketentuan	Skor
Kelengkapan struktur teks		Memuat ketiga unsur teks	5
		Memuat dua unsur teks	3
		Memuat satu unsur teks	1
Isi	Orientasi	Tedapat pembuka cerita yang memuat tentang tempat dan tanggal lahir, asal tokoh, keluarga, dan tanggal wafat (jika sudah wafat) dengan tepat.	16-20
		Tedapat pembuka cerita yang memuat tentang kelahiran tokoh dan asal tokoh dengan tepat.	11-15
		Tedapat pembuka cerita yang memuat tentang kelahiran tokoh.	6-10
		Tedapat pembuka cerita.	1-5
	Peristiwa	Memuat tentang peristiwa yang dialami tokoh yang memberikan teladan, sifat-sifat dan keistimewaan tokoh.	16-20
		Memuat tentang peristiwa yang dialami tokoh yang memberikan teladan.	11-15
		Memuat tentang peristiwa yang dialami tokoh.	1-10

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Re orientasi	Memuat penutup disertai pandangan penulis terhadap tokoh.	8-15
		Memuat penutup cerita.	1-7
Kebahasaan		Menggunakan kaidah kebahasaan teks biografi yang terdiri atas diksi urutan waktu, pronomina, menggunakan kalimat penunjuk sifat tokoh dengan baik dan tepat.	16-20
		Menggunakan kaidah kebahasaan teks biografi yang terdiri atas diksi urutan waktu, pronomina, menggunakan kalimat penunjuk sifat tokoh tetapi masih terdapat kesalahan.	11-15
		Menggunakan sebagian kaidah kebahasaan teks biografi dengan tepat.	6-10
		Menggunakan sebagian kaidah kebahasaan teks biografi tetapi masih terdapat kesalahan.	1-5
Pola Penyajian		Disajikan dengan gaya penulisan deskriptif naratif atau deskriptif naratif disertai dialog, beralur maju, terdapat fokus penceritaan.	6-10
		Masih kurang sesuai dengan pola penyajian teks biografi.	1-5
Ketepatan Ejaan Bahasa Indonesia		Ejaan kata, kata hubung, dan tanda baca dengan sedikit kesalahan.	8-10
		Ejaan kata, kata hubung, dan tanda baca dengan banyak kesalahan tetapi tidak mengaburkan makna.	4-7
		Ejaan kata, kata hubung, dan tanda baca dengan sedikit kesalahan dan mengaburkan makna (membingungkan).	1-3

(Diadaptasi dari pedoman penilaian guru)

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai akhir diperoleh, nilai dibagi ke dalam lima kategori berdasarkan tabel kategori penilain menulis teks biografi berikut.

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Menulis Teks Biografi (PAP Skala Lima)

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup	60-74

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Kurang	40-59
5.	Sangat Kurang	0-39

(Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

3.3.2.2 RPP

RPP (Rancangan Pedoman Pembelajaran) adalah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP ini penting karena guru berpedoman pada RPP dalam kegiatan mengajar baik sebelum dan sesudah pembelajaran (penilaian). Penelitian ini diujikan dengan melakukan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, RPP penting dibuat sesuai dengan teknik yang digunakan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SMK Negeri 1 Pacet

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Materi Pokok : Teks Biografi

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

4.15 Menyusun teks biografi tokoh.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

4.15.1. Peserta didik menyusun teks biografi sesuai dengan aspek dan kaidah kebahasaan teks biografi, serta unsur-unsur teks biografi.

D. Tujuan Pembelajaran

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah guru memaparkan materi dan proses menggali informasi melalui berbagai fakta melalui teks biografi, berdiskusi, menginterpretasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan dilaksanakan, diharapkan:

1. peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasa sendiri;
2. peserta didik mampu menyusun teks biografi sesuai dengan aspek dan kaidah kebahasaan teks biografi, serta unsur-unsur teks biografi.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Struktur teks biografi**
- 2. Kaidah Kebahasaan Teks Biografi**
- 3. Pola penyajian**

F. Metode Pembelajaran

Model : *Copy the master*

Teknik : 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambah)

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : *Power Point*, Film Dokumenter
2. Alat dan Bahan : Laptop, LCD Proyektor.
3. Sumber :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014).
Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik
(Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan(15 menit)

1. Guru memberikan salam dan peserta didik merespon salam dari guru.
2. Guru menanyakan keadaan peserta didik dan mendata kehadirannya.
3. Guru bertanya tentang pembelajaran sebelumnya dan mengulas sebagian/apersepsi.

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menyampaikankompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti Perlakuan I

Prinsip 3M	Kegiatan Siswa – Guru	Alokasi waktu
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menayangkan film dokumenter biografi Vivian Maier, fotografer dari cuplikan film yang ditayangkan dalam pembelajaran. • Peserta didik mengamati film dokumenter yang ditayangkan serta mencatat bagian-bagian penting dalam film untuk menjawab pertanyaan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kenapa, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) tentang tokoh. 	60 Menit
Meniru	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menulis teks biografi berdasarkan film dokumenter yang ditayangkan. Isi teks biografi mengacu pada catatan penting saat mengamati film dokumenter. • Peserta didik meniru penyajian biografi dalam film dokumenter. 	
Menambahi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menambahi atau mengembangkan teks biografi yang didasari oleh catatan penting saat mengamati film. Penambahan atau pengembangan cerita dalam teks tidak merubah informasi penting dalam film dokumenter. 	

Kegiatan Inti Pertemuan II

Prinsip 3M	Kegiatan Siswa – Guru	Alokasi waktu
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menayangkan film dokumenter biografi Pramoedya Ananta Toer, salah 	60 Menit

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>satu sastrawan besar Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati film dokumenter yang ditayangkan serta mencatat bagian-bagian penting dalam film untuk menjawab pertanyaan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kenapa, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) tentang tokoh. 	
Meniru	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menulis teks biografi berdasarkan film dokumenter yang ditayangkan. Isi teks biografi mengacu pada catatan penting saat mengamati film dokumenter. • Peserta didik meniru penyajian biografi dalam film dokumenter. 	
Menambahi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menambahi atau mengembangkan teks biografi yang didasari oleh catatan penting saat mengamati film. Penambahan atau pengembangan cerita dalam teks tidak merubah informasi penting dalam film dokumenter. 	

Kegiatan Inti Pertemuan III

Prinsip 3M	Kegiatan Siswa – Guru	Alokasi waktu
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menayangkan film dokumenter biografi Ir. Ciputra, salah satu pengusaha sukses di Indonesia. • Peserta didik mengamati film dokumenter yang ditayangkan serta mencatat bagian-bagian penting dalam film untuk menjawab pertanyaan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kenapa, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) tentang tokoh. 	60 Menit
Meniru	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menulis teks biografi berdasarkan film dokumenter yang ditayangkan. Isi teks biografi mengacu pada catatan penting saat mengamati film dokumenter. 	

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik meniru penyajian biografi dalam film dokumenter. 	
Menambahi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menambahi atau mengembangkan teks biografi yang didasari oleh catatan penting saat mengamati film. Penambahan atau pengembangan cerita dalam teks tidak merubah informasi penting dalam film dokumenter. 	

Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pengertian, unsur, dan tat acara debat.
3. Peserta didik menyampaikan hasil refleksi dari hasil pembelajaran saat itu.
4. Guru memberi himbauan untuk membaca teks biografi lainnya.
5. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menutup KBM.

3.3.3 Prosedur Penelitian

Pada bagian desain penelitian telah diungkapkan langkah atau prosedur penelitian secara singkat. Berikut rincian prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.

a) Tahap praeksperimen

Tahap awal ini merupakan bekal untuk tahap selanjutnya. Peneliti menentukan populasi dan sampel. Pada hal 24 telah dijelaskan populasi dan sampel yang diambil peneliti yakni populasi siswa SMK Negeri 1 Pacet dengan sampel terdiri atas dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel ini dipilih secara acak (*random sampling*). Setelah penentuan kelas, dilakukan *pretest* atau tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi. Soal yang diberikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol sama-sama berawal dari titik yang sama.

b) Tahap eksperimen

Pada tahap ini peneliti melakukan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan teknik 3M berbantuan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis teks biografi sedangkan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan teknik konvensional.

Tahap eksperimen terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup. Pada dasarnya tahap ini sesuai dengan tahapan yang ada pada RPP. Tahap persiapan dilakukan awal pembelajaran. Siswa menyiapkan berbagai persiapan untuk belajar. Guru melaksanakan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru menerapkan teknik 3M berbantuan media film dokumenter dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi di kelas eksperimen. Pertama guru menjelaskan tentang teks biografi. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil. Guru kemudian membimbing siswa untuk mencatat hal-hal penting berkenaan dengan 5W + 1H yang dibutuhkan dalam menulis teks biografi melalui film dokumenter. Siswa mengamati dengan seksama. Tahap kedua siswa menulis hal-hal penting dalam tayangan dan menyadur cerita dari film dokumenter tersebut. Penyaduran atau meniru pada tahap ini bukan meniru secara keseluruhan tetapi hanya meniru hal yang penting dan konsepnya untuk dikembangkan. Kedua tahap ini dilakukan secara berkelompok. Tahap ketiga yakni menambahi. Pada tahap ini siswa menambahi dan mengembangkan apa yang sudah disadur sebelumnya. Dalam melaksanakan tahap ini, guru tetap mengontrol dan membimbing siswa. Tahap ini dilaksanakan secara individu.

Kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional. Metode ini mengacu pada metode yang banyak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni ceramah dan diskusi. Guru melaksanakan tahapan sesuai dengan metode dan urutan kegiatan dalam RPP yang telah dibuat.

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terakhir, tahap penutup yang diterapkan sama pada kedua kelas. Tahap ini mengajak siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi dan guru menjelaskan pembelajaran selanjutnya.

c) Tahap pascaeksperimen

Tahap akhir eksperimen ini adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti. Setelah kedua kelas melaksanakan pembelajaran dengan teknik atau metode masing-masing, peneliti melaksanakan *posttest*. Siswa mengerjakan soal yang ada dalam tes. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dengan teknik 3M berbantuan media dokumenter di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Hasil tes ini juga digunakan untuk membandingkan dengan nilai *pretest*.

3.3.4 Teknik Pengolahan Data

Seorang peneliti akan memperoleh data-data sari sampel yang telah diteliti. Data yang digunakan peneliti adalah data dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan kategorinya. Kategori ini disesuaikan dengan PAP skala lima (lihat tabel 3.3).

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir selanjutnya data diolah dengan cara membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* di kedua kelas. Berikut langkah-langkah dalam mengolah data yang sudah terkumpul.

1) Menilai dan menganalisis nilai *pretest* dan *posttest* dengan langkah sebagai berikut:

- a) Menganalisis teks hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan PAP skala lima.
- b) Hasil karya teks biografi siswa dinilai oleh tiga orang penilai yakni peneliti, salah satu guru bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Pacet, dan mahasiswa bahasa Indonesia tingkat akhir yang telah melaksanakan PPL.
- c) Menyusun skor hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas antara ketiga penilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

d) Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest*.

2) Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji reabilitas dilakukan untuk menguji instrumen valid dan reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 168) instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menggunakan instrumen yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya secara tidak langsung akan membuat hasil data menjadi valid dan reliabel. Stainback dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 457) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas.

Berikut langkah-langkah pengujian reabilitas.

- a) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor *pretest* dan *posttest* di kelas ekaperimen dan kelas kontrol.
- b) Menguji nilai yang diberikan oleh pemimbang. Tahap pertama mencari jumlah kuadrat responden dengan menggunakan rumus berikut.

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Keterangan:

$SS_t \sum d_t^2$: jumlah kuadrat responden

$\sum xt^2$: jumlah kuadrat benar dari seluruh reponden

$\sum x^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : banyaknya item (dari penguji)

kN : banyaknya responden (testi)

Tahap kedua adalah mencari jumlah kuadrat pemimbang dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum xp)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Keterangan:

$SS_p \sum d_p^2$: jumlah kuadrat item (penilai berjumlah tiga orang)

$(\sum xp)^2$: jumlah kuadrat benar dari seluruh item

$(\sum x)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k : banyaknya item (dari penilai)

kN : banyaknya responden (testi)

Tahap ketiga adalah mencari kuadrat total dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x_n - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Keterangan:

$SS_{tot} \sum x_t^2$: jumlah kuadrat total penilaian

$\sum x_n$: jumlah kuadrat dari setiap hasil responden

$(\sum x)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : banyaknya item (dari penilai)

kN : banyaknya responden (testi)

Tahap keempat adalah mencari jumlah kuadrat sisa (kekeliruan) dengan menggunakan rumus:

$$SS_{kk} \sum d_t^2 = \sum x_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Keterangan:

$SS_{kk} \sum d_t^2$: jumlah kuadrat kekeliruan

$\sum x_t^2$: jumlah kuadrat total

$\sum d_t^2$: jumlah kuadrat responden

$\sum d_p^2$: jumlah kuadrat penimbang

Tahap kelima adalah dengan mencari varian responden menggunakan tabel Anava.

Tabel 3.5

Tabel Anava

Sumber Varians (SV)	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (db)	Variansi
Responden	$SS_t \sum d_t^2$	$db_t = N - 1$	$V_t = \frac{SS_t \sum d_t^2}{db_t}$

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penimbang	$SS_p \sum d_p^2$	$db_p = K - 1$	$V_t = \frac{SS_p \sum d_p^2}{db_p}$
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_t^2$	$db_{kk} = (N - 1)K - 1$	$V_{kk} = \frac{SS_{kk} \sum d_t^2}{db_{kk}}$

Tahap selanjutnya yakni menghitung realibitas antarpemimbang dengan menggunakan rumus Hyot.

$$r_{11} = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas antar pemimbang

Vt : variansi responden

Vkk : variansi kekeliruan

Hasil penghitungan reabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilfordberikut ini.

Tabel 3.6
Tabel Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

3) Mencari Indeks Gain

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data *pretest*, *posttest*, dan indeks gain (*normalized gain*). Indeks gain dihitung dengan menggunakan rumus Meltzer.

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Indeks gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Kriteria penghitungan gain yakni:

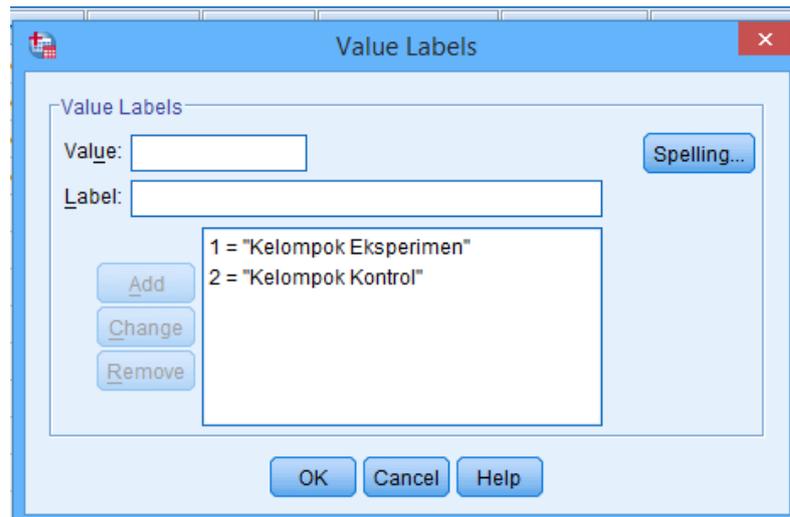
- $g \geq 0,7$ = tinggi
 $0,3 \leq g < 0,7$ = sedang
 $g < 0,3$ = rendah

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap skor awal dan akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianalisis menggunakan statistika parametrik sedangkan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan statistika non-parametrik. Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal jika signifikansi yang ditunjukkan oleh *software IBM SPSS* lebih besar dari 0,05.

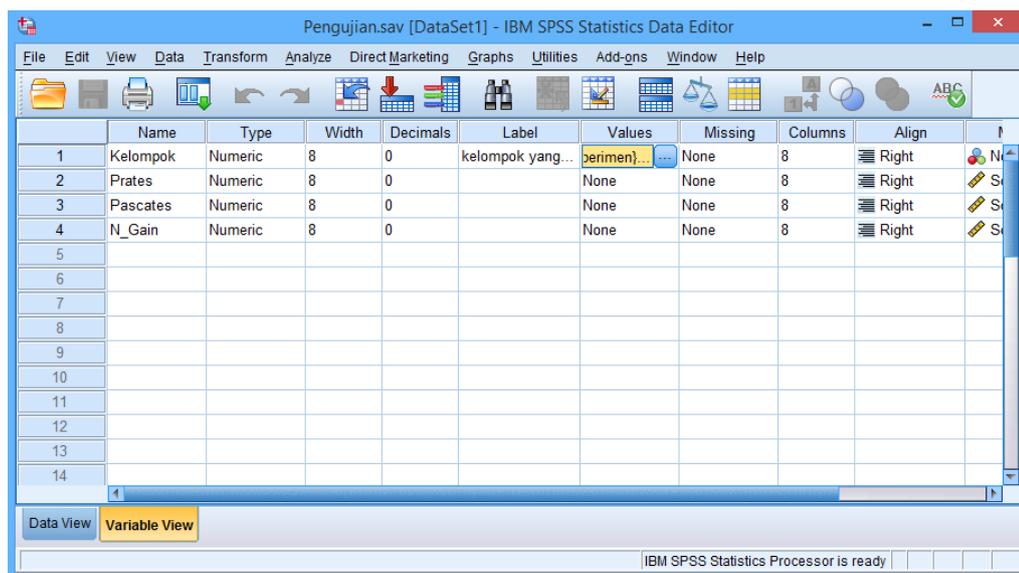
Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan *IBM SPSS* yakni sebagai berikut.

- a) Pada lembar *variabel view*, ketik “kelompok” pada kolom *Name*. Pada kolom *Label* isi dengan “kelompok yang diteliti”. Pada *value*, isi dengan keterangan *Value: 1* dan *Label: kelompok eksperimen*, kemudian klik *add*. Kemudian isi kembali *Value*, isi dengan keterangan *Value: 2* dan *Label: kelompok kontrol*, klik *add*, klik *continue*. Berikut hasil pengisian *value*:



Gambar 3.1 Value Label SPSS

Pada *Name* kolom 2 isi dengan “*Pretest*”, kolom 3 isi dengan “*Posttest*”, kolom 4 isi dengan “*N_Gain*”. Ubah *decimal* menjadi nol. Berikut gambar tahap pertama.



Gambar 3.2 Variable View SPSS

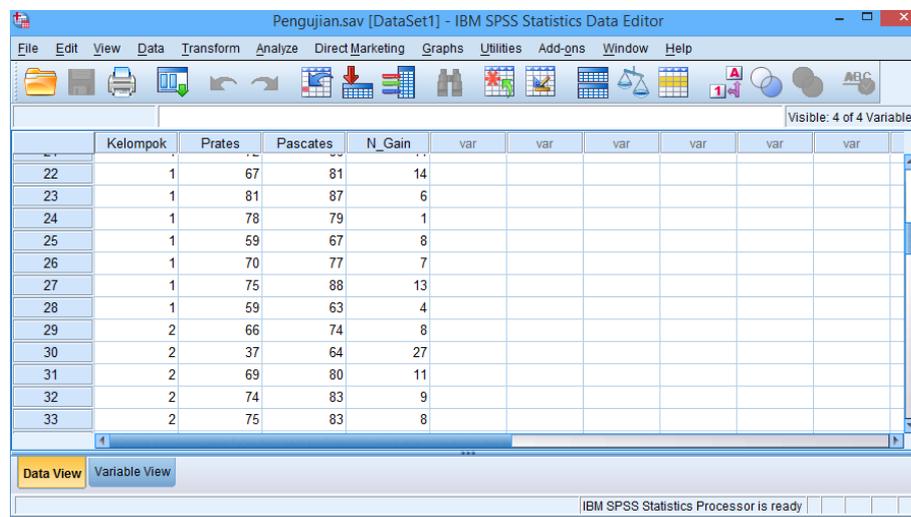
- b) Masukkan data *pretest* dan *posttest* di halaman SPSS sesuai dengan nama kolom. Data *pretest* kelas eksperimen terlebih dahulu kemudian dibawahnya masukan kelas kontrol pada kolom *pretest*. Data *posttest* kelas eksperimen terlebih dahulu kemudian dibawahnya masukan kelas kontrol dan kontrol

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada kolom *posttest*. Pada kolom “Kelompok”, masukan angka 1 pada nilai eksperimen dan angka 2 pada nilai kelas kontrol.



	Kelompok	Prates	Pascates	N_Gain	var	var	var	var	var	var
22	1	67	81	14						
23	1	81	87	6						
24	1	78	79	1						
25	1	59	67	8						
26	1	70	77	7						
27	1	75	88	13						
28	1	59	63	4						
29	2	66	74	8						
30	2	37	64	27						
31	2	69	80	11						
32	2	74	83	9						
33	2	75	83	8						

Gambar 3.3 Data View SPSS

- c) Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> Nonparametric Test >> Legacy Dialogs >> 1- Sample K-S*.
 - d) Selanjutnya masukan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen kedalam kolom *Test Variable List*.
 - e) Selanjutnya pilih *Ok* maka hasil normalitas dari tabel *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan keluar.
- 5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada kedua kelas untuk mengetahui keseragaman variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Varian dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 dengan signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang ditunjukkan oleh *software IBM SPSS* lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut heterogen atau berbeda. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas menggunakan *IBM SPSS*.

- a) Pada halaman SPSS yang telah dibuat sebelumnya (lihat tahap pertama uji normalitas), peneliti selanjutnya melakukan analisis data untuk uji

Asria, 2017

PENERAPAN TEKNIK 3M (MENGAMATI, MENIRU, DAN MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

homogenitas. Pada menu bar pilih *analyze >> compare means >> One Way Anova*.

- b) Masukkan data di tabel varian 1 (data *pretest* dan *posttest*) kedalam kolom *dependent list* dan varian 2 (value) ke dalam kolom *factor*.
 - c) Pilih *option* dan beri tanda centang terhadap pilihan *homogeneity of variance test*.
 - d) Pilih *continue* dan *ok*.
- 6) Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_0 . Pengujian ini dihitung menggunakan *software IBM SPSS* versi 20 yang dapat berasal dari ketentuan pertama berikut.

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penghitungan dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan ketentuan kedua berikut.

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis menggunakan *IBM SPSS*.

- a) Pada halaman SPSS yang terbuka, masukkan data *posttest* kelas eksperimen pada kolom varian 01 dan data *posttest* kelas kontrol pada kolom varian 02.
- b) Ubah *decimal* pada *variable view* menjadi 0.
- c) Selanjutnya pilih *analyze* pada menu bar kemudian pilih *compare means >> paired-samples T test*.
- d) Masukkan varian 01 (data *posttest* kelas eksperimen) ke dalam *variable 1* dan varian 02 (data *posttest* kelas kontrol) ke dalam *variable 2*.
- e) Setelah itu klik *Ok* maka tabel *Independent samples t-test* akan muncul.

Jika hasil data bersifat normal tetapi tidak homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji t'. Dalam SPSS, pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan Anova. Berikut langkah-langkahnya.

- a) Pada halaman SPSS yang terbuka, masukkan data *posttest* kelas eksperimen pada kolom varian 01 dan data *posttest* kelas kontrol pada kolom varian 02.
- b) Ubah *decimal* pada *variable view* menjadi 0.
- c) Selanjutnya pilih *analyze* pada menu bar kemudian pilih *compare means* >> *F-Oneway Anova* pilih option dan pastikan *homogeneity of variance test* **tidak** dicentang.
- d) Masukkan varian 01 (data *posttest* kelas eksperimen) ke dalam *dependent list* dan varian 02 (data *posttest* kelas kontrol) ke dalam *factor*.
- e) Setelah itu klik *Ok* maka tabel *anova* akan muncul.

Jika hasil data tidak berdistribusi normal tetapi homogeny maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Berikut langkah-langkahnya.

- a) Selanjutnya pilih *analyze* pada menu bar kemudian pilih *Nonphametric test* >> *Legacy Dialogs* >> *2-Related Sample test* kemudian centang *Wilcoxon*.
- b) Masukkan varian 01 (data *posttest* kelas eksperimen) ke dalam *variable 1* dan varian 02 (data *posttest* kelas kontrol) ke dalam *variable 2*.
- c) Setelah itu klik *Ok* maka tabel *Wilcoxon Sign Rank Test* akan muncul.

Dari tabel uji tersebut akan didapatkan t_{hitung} dan df . Lalu mencari t_{tabel} dari nilai df pada tabel t dan melakukan hipotesis dengan uji t dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.